

## ABSTRAK

Nama Ade Rahayu, NIM : 231 412 061. ***Karia dalam Adat Pernikahan Masyarakat Muna.*** Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Hj. Yusni Pakaya S.Pd, M.Pd, dan Pembimbing II H. Lukman D Katili S.Ag, M.Thi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *karia* (pingitan) dalam pernikahan masyarakat Muna yang dilakukan pada gadis Muna dan makna yang terkandung dalam *karia* (pingitan) di Kecamatan Tongkuno. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian dan digunakan pendekatan deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang diamati atau diteliti, atau suatu tipe penelitian yang bertujuan membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta di lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori adat, teori masyarakat, dan teori perkawinan atau pernikahan.

Pengambilan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, penulis melakukan suatu observasi, wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui proses pelaksanaan *karia* (pingitan) dalam pernikahan masyarakat Muna di Kecamatan Tongkuno serta pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan dan dokumentasi tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, bulletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan pada media massa maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adat *karia* masih terus dilaksanakan oleh gadis yang hendak menikah. Pelaksanaan upacara *karia* tidak mempunyai batasan waktu, maksudnya kapanpun boleh dilakukan asalkan sudah ada persiapan-persiapan dari orang tua gadis yang akan dipingit. Menurut pandangan masyarakat bahwa apabila ada anak perempuan yang akan menikah sebelum melaksanakan upacara *karia* (pingitan) maka anak tersebut akan dikucilkan dalam masyarakat. Pelaksanaan *karia* (pingitan) pada gadis Muna merupakan pembersihan atau pensucian diri sebelum memasuki kehidupan rumah tangga. Upacara ini dilakukan dalam rangka pelunasan orang tua terhadap anak perempuannya. Artinya, orang tua belum lepas tanggung jawab terhadap anak perempuannya apabila anaknya tersebut belum melaksanakan *karia* sedangkan anaknya akan segera menikah. Upacara *karia* merupakan tanggung jawab orang tua dimana dengan selesainya anak perempuan *dikaria* berarti orang tua tersebut sudah lepas dari tanggung jawabnya.

**Kata Kunci : *Karia, Adat, Pernikahan, Masyarakat***

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KARIA DALAM ADAT PERNIKAHAN  
MASYARAKAT MUNA  
(Studi Kasus di Kecamatan Tongkuno)**

**SKRIPSI**

Oleh

**ADE RAHAYU**  
Nim: 231 412 061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


**PEMBIMBING I**

  
**Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 19731005 200312 2 002

**PEMBIMBING II**

  
**H. Lukman D'Katili, S.Ag., M. Thi**  
Nip. 19720705 200912 1 001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah**

  
**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
Nip. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN  
KARIA DALAM ADAT PERNIKAHAN  
MASYARAKAT MUNA  
(Studi Kasus di Kecamatan Tongkuno)  
SKRIPSI

Oleh

ADE RAHAYU  
Nim: 231 412 061

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 November 2016  
Waktu : 09.30 s/d Selesai

Penguji/ Pembimbing

Tanda Tangan

1. Drs. Darwin Une, M.Pd  
Nip. 19581129 199403 1 001

1. ....

2. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum  
Nip. 19680401 199303 1 004

2. ....

3. Hj. Yusni Pakaya, M.Pd  
Nip. 19731005 200312 2 002


3. ....

4. H. Lukman D Katili, S.Ag., M.Thi  
Nip. 19720705 200912 1 001

4. ....

Gorontalo, November 2016

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo

  
Dr. Sastro M. Wantu, SH, M.Si  
Nip. 19660903 199603 1 001